
Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial PKN SD di Masa Pandemi dari Rumah Peserta Didik

INFO PENULIS INFO ARTIKEL

Danindra Anindita ISSN: 2807-9558
Universitas Kristen Satya Wacana Vol. 1, No. 3, Desember 2021
292019128@student.uksw.edu <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup>
+62851391144063

Beatrix Ela Salu
Universitas Kristen Satya Wacana
292019129@student.uksw.edu

Eunike Steni Felianti
Universitas Kristen Satya Wacana
292019130@student.uksw.edu

© 2021 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penilaian Referensi:

Anindita, D., Salu, B. E., & Felianti, E. S. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial PKN SD di Masa Pandemi dari Rumah Peserta Didik. *Arus Jurnal Pendidikan*, 1 (3), 60-64.

Abstrak

Pandemi Covid-19 ini memberikan perubahan bagi manusia. Segala aktivitas mengalami perubahan dan keterhambatan. Di dunia pendidikan pun pembelajaran dilakukan secara daring dengan tetap di rumah masing-masing peserta didik. Dalam pembentukan sikap sosial peserta didik tidaklah mudah dan instan dengan melalui proses yang cukup panjang. Pembentukan sikap dapat dilakukan siapa saja secara Bersama-sama dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen penilaian sikap sosial dalam pembelajaran PKN SD peserta didik dengan menggunakan software yaitu dengan *google form* dalam kegiatan pembelajaran dari rumah peserta didik di masa pandemic dengan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian Meta-Analisis yang dilakukan dengan mengkaji beberapa hasil penelitian dalam topik yang sejenis berupa buku, artikel jurnal dan laporan penelitian. Bagi pembaca atau penelitian lanjut, dapat dilakukan pengembangan analisis data penilaian sikap berbentuk software agar dapat memudahkan para guru dan dapat mengikuti perkembangan di era globalisasi ini, yang mana muatan sikap sosial dalam pembelajaran PKN juga sangat berkaitan, guru juga tidak mudah dalam menilai hasil sikap sosial peserta didiknya. Jadi, penilaian berbentuk software contohnya dengan Google Form ini sangat fleksibel di pembelajaran daring ini yaitu adanya pandemic covid-19

Kata Kunci: Pengembangan, Instrumen penilaian, sikap sosial, pandemi

Abstract

The Covid-19 pandemic is changing for people. All activities undergo change and inhibition. In the world of education, learning is done online by staying at home by each student. In forming the social attitude of learners is not easy and instant by going through a long enough process. Attitude formation can be done by anyone together from the family environment, school, and community. Writing this article aims to develop social attitude assessment instruments in the learning of PKN elementary students by posting software, namely by google form in the activities of students from home learners in the pandemic period with quantitative research methods using Meta-Analysis research methods conducted by reviewing some results. Research in similar topics in the form of books, article journals and research reports. For readers or further research, it can be done the development of data analysis of attitude assessment in the form of software in order to facilitate teachers and can follow the development in this globalization, where the content of social attitudes in PKN development is also very related, teachers are also not easy in assessing the results of social attitudes of their learners. So, the software-shaped assessment for example with Google Form is very flexible in this online application that is the pandemic covid-19.

Key Words: Development, Instruments of assessment, social attitudes, pandemics

A. Pendahuluan

Sugiyono (dalam Wijayanti, 2015) ” Pengembangan instrumen penilaian adalah upaya dalam mengembangkan instrumen penilaian dengan menganalisis kebutuhan menjadi produk yang diuji keefektifannya dahulu, menghasilkan produk yang berfungsi dan mempunyai manfaat bagi masyarakat. Permasalahan yang terjadi di bidang pendidikan saat ini adalah masih rendahnya produk pengembangan dalam bidang pendidikan. Salah satu produk yang jarang dikembangkan adalah instrumen penilaian pembelajaran”. Nana Sudjana (dalam Umami 2018: 224), menyatakan bahwa penilaian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi, dan kajian untuk membuat suatu keputusan tindak lanjut.

Pembelajaran bukan hanya pengetahuan akan tetapi terdapat sikap dan keterampilan. Untuk komponen sikap juga sebagai penentu keberhasilan siswa dalam kelulusan belajar. Seperti dengan pembelajaran dimulai dengan berdoa Bersama yaitu sikap syukur kepada Tuhan. Keberhasilan dalam pembelajaran yaitu Ketika peserta didik mendapatkan pengalaman belajar dengan dilihat dari hasil belajarnya peserta didik. Hasil belajar peserta didik adalah kemampuan atau keterampilan yang didapat setelah mengikuti pembelajaran. Salah satu tujuan standar penilaian pendidikan adalah untuk menjamin perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip penilaian (Permendikbud No.66 tahun 2013).

Salah satu alasan belum terpenuhi tujuan penilaian yang sesuai dengan standar telah ditetapkan adalah proses penilaian yang tidak menggunakan instrumen terstandar (Hamid 2010:28). Jadi dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah salah satu cara yang efektif dapat dilakukan oleh tenaga pendidik untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai setiap materi yang telah disampaikan oleh guru. Di masa pandemi covid-19 saat ini, instrumen penilaian sendiri perlu adanya pengembangan yang dilakukan agar penilaian dapat dilakukan secara fleksibel. Dalam pembentukan sikap peserta didik tidaklah mudah dan instan dengan melalui proses yang cukup panjang.

Pembentukan sikap dapat dilakukan oleh siapa saja secara Bersama-sama dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kondisi saat ini yaitu adanya pandemi covid-19 situasinya berbeda tidak seperti biasanya, baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Kegiatan pembelajaran peserta didik, yang dilihat hasilnya bukan hanya kognitifnya saja akan tetapi dilihat sikap kepribadiannya. Salah satu muatan pembelajaran sebagai pembentukan sikap kepribadian adalah PKN dengan pengembangan sikap, nilai, kepribadian yang sesuai dengan Pancasila, UUD 1945, cinta tanah air, wawasan kebangsaan. Dalam muatan pembelajaran PKN ini berkaitan dan memuat pembentukan sikap peserta didik. Dalam penilaian sikap terdapat cara untuk menilai yaitu dengan observasi peserta didik, penilaian diri sendiri dan menilai teman sebaya. Yang mana dapat menggunakan dengan penilaian rubrik yang dihitung dengan modus (Candra dkk. 2018). Adanya pandemi ini sebagai guru pasti akan

kesulitan dalam menilai sikap peserta didik karena tidak bertatap muka secara langsung, pembelajaran berlangsung secara daring. Salah satu cara yang fleksibel adalah dengan pembagian formulir secara online. Dalam era kemajuan zaman saat ini, yang mana teknologi semakin canggih dan maju, pendidikan juga menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Misalnya dalam penilaian akan ada kemudahan dalam proses evaluasi. Khususnya penilaian sikap dari siswa dalam bagian proses evaluasi pembelajaran. Saat ini, sebagian masyarakat melek dengan teknologi apalagi didukung dengan jaringan koneksi yang mudah dan penggunaan yang mudah. Dalam penelitian (Hamdan, 2016) "Salah satu software mudah diakses, gratis, sederhana, dalam pengoperasiannya, dan yang cukup baik dikembangkan untuk alat evaluasi kinerja dosen atau guru dalam proses pembelajaran adalah Google Form".

Berdasarkan paparan dan latar belakang diatas, penulis ingin mencoba mengembangkan instrumen penilaian sikap sosial peserta didik dalam pembelajaran PKN SD. Sehingga dapat diketahui bagaimana pengembangan instrumen penilaian sikap peserta didik dalam pembelajaran PKN SD di masa pandemic covid-19 dari rumah peserta didik .

B. Metodologi

Sugiyono (dalam Wijayanti, 2015) Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2009: 3). Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian Meta-Analisis yang dilakukan dengan mengkaji beberapa hasil penelitian dalam topik yang sejenis berupa buku, artikel jurnal dan laporan penelitian. Dalam penulisan ini, penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Penulis sebagai pengumpul data karena penulis berperan langsung dalam proses pengumpulan data, yaitu menentukan sumber data, mencatat data, meneliti data, menarik kesimpulan, dan mengembangkan dalam penelitian Pengembangan Instrumen Sikap Sosial PKN SD di masa Pandemi dari Rumah Peserta Didik.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Penilaian sikap merupakan selain pengetahuan yang akan diukur dalam penilaian, di sini dalam pembelajaran PKN penilaian sikap dan keterampilan peserta didik juga sangat penting untuk melihat kemampuan peserta didik. Kawi (2020) Penilaian diambil bukan hanya dari tes soal tertulis namun juga dengan non tes atau tidak tertulis. Dalam pengembangan penilaian sikap maka diukur dengan penilaian non tes guru akan lebih memahaminya. Penilaian sikap dan keterampilan tidaklah mudah, perlu pengembangan instrument penilaian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Dalam pembelajaran PKN yang memuat tentang pembelajaran kewarganegaraan, yang mana untuk membentuk menjadi warga negara yang baik. Di sini guru mempersiapkan perlu menentukan instrumen penilainya yang fleksibel.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengembangkan instrumen penilaian sikap sosial PKN SD di masa pandemi. Dalam pembelajaran PKN, Pendidikan tentang kewarganegaraan yang mana untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara Indonesia yang baik, bukan hanya tentang pengetahuan kewarganegaraan semata. Namun, di sini peserta didik dibentuk untuk berkembang menjadi warga negara yang cerdas, dalam dimensi sosial, spiritual, rasional, dan emosional. "Pengembangan instrumen didasarkan pada KI 2 yang menunjukkan sikap disiplin, jujur, santun, tanggung jawab, percaya diri, dan peduli di dalam berinteraksi dengan keluarga, guru, teman, serta tetangga dalam KD 2.4 yaitu Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan" (Dessiane & Kristin, 2021).

2. Pembahasan

Dalam muatan pembelajaran PKN sangat berkaitan erat akan muatan sikap sosial. Hasil dan pembahasan pengembangan instrument penilaian sikap sosial PKN SD dapat dijabarkan sebagai berikut. Pengembangan indikator sikap sosial

- (1) Menunjukkan perilaku tanggung jawab dengan berinteraksi sosial
- (2) Menunjukkan perilaku santun dengan berinteraksi sosial
- (3) Menunjukkan perilaku peduli dalam interaksi sosial

Dengan membuat kisi-kisi instrumen, mengembangkan, dan uji coba. Instrumen penilaian sikap terdiri dari pernyataan sikap sosial dengan menggunakan skala memilih jawaban: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Instrumen yang dihasilkan sebagai produk penilaian sikap sosial memiliki butir pernyataan valid sehingga dapat mengukur sikap disiplin, jujur, santun, tanggung jawab, percaya diri, dan peduli peserta didik. Penilaian uji coba sikap sosial melalui Google Form, pengembangan ini dijadikan pengukuran terhadap kemampuan non kognitif peserta didik agar lebih optimal. Google Form sangat bermanfaat pada masa pandemi covid-19 ini karena sangat fleksibilitas. Google Form adalah komponen Google Docs yang tersedia di situs Google. Yang dapat diakses gratis, mudah pengoperasian serta media yang sangat efektif untuk penilaian. Instrumen penilaian sikap sosial yang telah dikembangkan, guru dapatkan gambaran sikap sosial peserta didik selama belajar dari rumah. Proses penilaian sikap sosial peserta didik perlu instrumen yang harus dipersiapkan terlebih dahulu karena berkaitan dengan aspek-aspek yang cukup sulit diukur.

Pengembangan instrument penilaian ini dengan menggunakan *google form* di tengah situasi pembelajaran daring di era pandemi Covid-19 ini. Penggunaan ini juga dapat menghemat kertas dan waktu Ketika guru memerlukan untuk menganalisis hasil data, yang mana dapat dilakukan dengan, hemat, cepat, dan mudah atau lebih tepatnya fleksibel. Dalam penilaian sikap sosial guru dapat membuat dan memberikan angket dengan teman sejawat peserta didik serta penilaian diri masing-masing peserta didik . Penilaian sikap sosial dengan Google Form diharapkan dapat membantu , guru dapat fokus dengan beberapa sikap sosial yang akan di sasar di tengah situasi pandemic covid-19 dan pembelajaran jarak jauh dari rumah atau secara daring.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang tahapan pengembangan instrumen penilaian sikap sosial siswa dalam pembelajaran secara daring dengan menggunakan Google Form dari rumah peserta didik dalam pembelajaran PKN sebagai berikut, tahap pendefinisian, perencanaan pengembangan, penyebaran. Hasil pengembangan instrumen penilaian sikap sosial PKN SD peserta didik dengan menggunakan Google Form pada kegiatan pembelajaran daring. Rekomendasi Berdasarkan hasil pembahasan dapat direkomendasikan sebagai berikut: a) Pengembangan instrumen penilaian sikap sosial PKN SD peserta didik dengan menggunakan Google Form yang dikembangkan guru secara berkelanjutan untuk peningkatan kinerja. b) Bagi pembaca atau penelitian lanjut, dapat dilakukan pengembangan analisis data penilaian sikap berbentuk software agar dapat memudahkan para guru dan dapat mengikuti perkembangan di era globalisasi ini, yang mana muatan sikap sosial dalam pembelajaran PKN juga sangat berkaitan, guru juga tidak mudah dalam menilai hasil sikap sosial peserta didiknya. Jadi, penilaian berbentuk *software* contohnya dengan Google Form ini sangat fleksibel di pembelajaran daring ini yaitu adanya pandemic covid-19.

E. References

- Candra, I., Sulisty, N., & Prasetyo, T. (2018). Pengembangan Instrumen Sikap Sosial Tematik Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 456.
- Dessiane, S. T., & Kristin, F. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran Tematik Kelas 4 SD. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 6(1), 21-26.
- Febrianti, I., Hariandi, A., & Alirmansyah, A. (2021). Implementasi Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar (*Doctoral dissertation*, Universitas Jambi).
- Hamdan, B. H. (2016). Penggunaan Google Classroom. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8, 40–41.
- Kawi, K. A. Y. (2020). *Pengembangan Instrumen Hasil Belajar PPKn dan Sikap Sosial Siswa Kelas V SD* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Kuntoro, B. T., & Wardani, N. S. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran Tematik Kelas III SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(2), 163-175.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan karakter pada pembelajaran daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8-19.
- Umami, M. (2018). Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 224.

Wijayanti, T. (2015). Implementasi Penilaian Kemampuan Berfikir Kritis dan Karakter Demokratis pada Materi Sistem Politik Indonesia dengan Metode Pembelajaran Role Playing Berbasis Konservasi. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 4(2).